

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan desain penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, struktur, percobaan dan pengolahan statistik (Sukmadinata, 2009: 53). Penggunaan pendekatan ini didasarkan pada alasan bahwa penelitian profil kemandirian perilaku kewirausahaan mahasiswa UPI memerlukan pengukuran dalam bentuk angka-angka sehingga dapat diolah dengan statistik.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang terjadi pada masa sekarang tanpa menghiraukan kejadian sebelum dan sesudahnya dengan cara mengolah, menafsirkan dan menyimpulkan data hasil penelitiannya.

Penelitian difokuskan pada upaya mengeksplorasi profil kemandirian perilaku kewirausahaan mahasiswa Se-Universitas Pendidikan Indonesia secara kuantitatif yang diungkap dengan menggunakan angket (instrumen) dan operasionalisasinya dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada mahasiswa. Angket yang dikembangkan berbentuk kuesioner dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.

B. Lokasi, Subjek Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia dengan subjek penelitian yakni mahasiswa UPI (S1) tahun akademik 2009-2010. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampel Random*, dimana setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan dari *Iscaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2011:128). Berdasarkan data yang diperoleh dari Direktorat Akademik UPI Bandung tahun Ajaran 2009-2010 diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini, yakni berjumlah 8.291. Dari tabel yang dikembangkan *Iscaac* dan *Michael*, populasi dengan 8.291 (8.291 dibulatkan menjadi 8.300) dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%, maka penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu 495 (pada tabel 334 agar lebih representatif maka ditambah 161) dengan taraf kesalahan 5%.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel Mahasiswa UPI Tahun Akademik 2009/2010

NO	FAKULTAS	POPULASI	SAMPEL
1	FIP	3.878	231
2	FPIPS	620	37
3	FPMIPA	789	47
4	FPTK	596	36
5	FPOK	574	34
6	FPEB	648	39
7	FPBS	1.186	71
Jumlah		8.291	495

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang menjadi lingkup kajian penelitian ini, yaitu kemandirian perilaku kewirausahaan yang mengacu pada kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan serta pilihannya untuk mampu berpikir dan bertindak inisiatif dalam memenuhi kebutuhan atau permasalahan yang dihadapinya. Aspek-aspek dalam kemandirian perilaku mahasiswa meliputi kemampuan :

1. Mengambil keputusan dan peluang yang ditandai dengan; yang ditandai oleh: a) menyadari adanya risiko dari tingkah lakunya, b) memilih alternatif pemecahan masalah, c) bertanggung jawab dari konsekuensi yang diambilnya.
2. Mempengaruhi pihak lain yang ditandai dengan : a) tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas, b) tidak mudah terpengaruh tekanan sebaya dan orang tua dalam mengambil keputusan, c) memasuki kelompok sosial tanpa tekanan, misalnya memiliki sahabat atas dasar kenyamanan.
3. Memiliki rasa percaya diri yang ditandai dengan: a) merasa mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari; b) merasa mampu memenuhi tanggungjawab; c) merasa mampu mengatasi sendiri masalah; d) berani mengemukakan ide atau gagasan.

Meredith (1996: 5) Seorang wirausaha mempunyai ciri-ciri yaitu: percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, Pengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan.

Kemandirian perilaku dengan pencapaian kewirausahaan yakni kemampuan merencanakan diri dalam wirausaha, memahami risiko dalam berwirausaha, memiliki kemampuan analisis dan sintesis, kemampuan memahami peluang, kemampuan meyakinkan diri dan orang lain, kemampuan memiliki sikap kreatif dan inovatif, memiliki kemampuan fleksibilitas, memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan dirinya, memiliki keyakinan terhadap tujuan, dan memiliki keinginan berprestasi.

D. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan definisi operasional variabel, kemudian menyusun kisi-kisi, dan dilakukan *judgement* kepada ahli (dosen) yang kompeten dalam bentuk skala Likert. Setelah instrumen di-*judge* kemudian dilakukan uji coba terhadap mahasiswa tahun akademik 2009-2010 (instrumen berupa angket kemandirian perilaku kewirausahaan). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2007: 87).

Dalam penelitian ini data yang diperlukan dan relevan dengan tujuan penelitian adalah tanggapan subjek penelitian terhadap setiap pernyataan tertulis mengenai *kemandirian perilaku kewirausahaan* mahasiswa dengan format skala Likert dengan alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), Ragu-Ragu(R), Kurang sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS) dengan skor berkisar antara

1 sampai dengan 5. Secara sederhana, setiap pilihan alternatif respon memiliki pola skor seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Pola Skor Pilihan Alternatif Respon Angket Kemandirian Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa

Pernyataan	Skor Lima Pilihan Alternatif Respon				
	SS	S	R	KS	TS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

2. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen pengungkap kemandirian perilaku kewirausahaan ini dikonstruksikan oleh penulis dengan berdasar pada definisi operasional penelitian, Kisi-kisi yang disusun adalah seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen profil kemandirian perilaku kewirausahaan mahasiswa Universitas Pendidikan Indoensia

No	Dimensi yang Diukur	Indikator/ Faktor	Nomor Pernyataan	Σ
1.	memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam wirausaha	1. kemampuan merencanakan diri dalam wirausaha	2, 12, 22, 32, 42	5
		2. memahami risiko dalam berwirausaha	10, 20, 30, 40, 50	5
		3. memiliki kemampuan analisis dan sintesis.	1, 11, 21, 31, 41	5
		4. kemampuan memahami peluang	4, 14, 24, 34, 44	5
2.	memiliki kemampuan	1. kemampuan meyakinkan diri dan orang lain	3,13,23,33,43	5

	mempengaruhi pihak lain	2. kemampuan memiliki sikap kreatif dan inovatif	6,16,26,36,46	5
		3. memiliki kemampuan fleksibilitas	9,19,29,39,49	5
3.	memiliki rasa percaya diri dalam wirausaha	1. memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan dirinya	8,18,28,38,48	5
		2. memiliki keyakinan terhadap tujuan.	7,17,27,37,47	5
		3. memiliki keinginan berprestasi	5,15,25,35,45	5
	JUMLAH			50

3. Penyusunan Butir Pernyataan

Setelah kisi-kisi instrumen tersusun, langkah selanjutnya adalah menyusun pertanyaan atau pernyataan yang merujuk pada indikator-indikator dalam kisi-kisi dan tidak terlepas dari definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pertanyaan atau pernyataan yang dibuat, disusun dalam bentuk angket yang dapat mengungkap informasi yang diperlukan dari subjek penelitian guna mencapai tujuan dari penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, dengan cara responden member tanda silang (X) pada pernyataan yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

E. Pengujian Alat Pengumpul Data

Angket sebagai alat pengumpul data yang akan dipergunakan, ditimbang melalui beberapa tahap pengujian, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas :

1. Uji Validitas

Validitas (kesahihan) menunjukkan kepada kualitas ketepatan tes dalam mengukur aspek-aspek materi dan atau aspek-aspek perilaku yang akan diukur (Cece Rakhmat dan M. Solehuddin, 2006: 68). Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan tahapan uji kelayakan, uji keterbacaan, dan uji coba instrumen.

a. Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum diuji cobakan, angket yang telah disusun dinilai oleh tiga pakar. Pakar tersebut merupakan tiga orang pakar bimbingan dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, kegiatan penimbangan ini berorientasi pada validitas konstruk dan validitas isi, berupa aspek dan indikator yang hendak diukur, koreksi pada setiap butir pernyataan, keefektifan susunan kalimat dan koreksi terhadap bentuk format yang digunakan.

Penimbangan perlu dilakukan guna mendapatkan angket yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Bila terdapat butir pernyataan yang tidak sesuai, maka butir pernyataan tersebut akan dibuang atau hanya direvisi yang akan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Berdasarkan validasi instrumen penelitian dari kelompok panel penilai. Hasil penimbang instrumen menunjukkan bahwa ada beberapa item instrumen yang perlu direvisi baik isi, redaksi, dan konstruk. Kemudian item dikelompokkan dalam kualifikasi memadai (M) atau tidak memadai (TM). Pernyataan yang berkualifikasi M dapat langsung digunakan untuk menjaring data penelitian. Sementara dalam pernyataan TM pernyataan tersebut harus direvisi hingga dapat

terkelompokkan dalam kualifikasi M. Berikut ini adalah hasil uji kelayakan dari dosen ahli:

Tabel 3.4
Hasil *Judgement* Angket Kemandirian Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa

Kesimpulan	KETERANGAN	NO Item	Jumlah
Tidak Memadai	Item direvisi karena tidak sesuai dengan indikator dan dimensi yang diukur	2, 8, 12, 18,22, 28, 32, 38,42, 48	10
Tidak Memadai	Item direvisi dari segi bahasa serta disesuaikan dengan indikator	1, 6, 10, 14, 17, 19, 20, 24, 27, 30, 31,33, 34, 36, 37, 40, 41,44, 50	19
Memadai	Item yang sesuai dengan indikator	3,4,5,7,9,11,13,15,16, 21,23,25,26,29,35,39, 43, 45,46,47,49.	21
Total Item Terpakai			50

b. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan setelah memperoleh informasi dari salah satu dosen pakar yang menilai kelayakan instrumen. Pada tahap ini, melibatkan 3 orang mahasiswa yang untuk menguji aspek keterbacaan pernyataan. Uji keterbacaan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Juni 2011. Setelah uji keterbacaan dilakukan tidak ada pernyataan item yang dibuang akan tetapi pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami kemudian direvisi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dimengerti oleh mahasiswa semester empat. Adapun item pernyataan yang direvisi yakni item nomer 19. Pada item tersebut, terdapat dua kata yang sama yakni kata saya, maka setelah direvisi salah satu kata tersebut dihilangkan.

c. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data terhadap sampel atau yang disebut dengan *built-in* yang jumlahnya 495 mahasiswa semester IV Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademik 2009/2010. Pengujian ini dilakukan pada tanggal 16 – 22 Juni 2011. Ujicoba ini dimaksudkan untuk mengetahui ketetapan/kesahihan secara empiris alat ukur yang telah disusun dan akan digunakan penelitian sehingga menggunakan teknik validitas. Sugiono (2011: 172) menjelaskan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian yaitu pengujian validitas isi yang menunjukkan kepada sejauhmana suatu tes mampu mengukur sampel materi pelajaran dan atau perubahan perilaku hasil belajar secara representatif.

Validitas item dilakukan melalui proses pengujian atas dasar hasil uji coba terhadap mahasiswa, dengan menganalisis daya pembeda menggunakan prosedur pengujian *Spearman*.

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas setiap item pernyataan adalah *rank-difference correlation* yang juga dikenal dengan *Sperman's rho*, yaitu:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Dengan keterangan:

ρ_{xy} = koefisien korelasi tata jenjang

D = *difference*, sering digunakan juga B singkatan dari Beda
D adalah beda skor antara subyek

N = banyaknya subyek

(Arikunto, 2006)

Penentuan Valid tidaknya item, berpedoman pada nilai koefisien korelasi

Bungin (online, 2010: 184) sebagai berikut.

Tabel 3.5
Nilai Koefisien Korelasi Bungin

Nilai Koefisien	Keterangan
0.70 ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
0.50 – 0.69	Hubungan positif yang mantap
0.30 – 0.49	Hubungan positif yang sedang
0.10 – 0.20	Hubungan positif yang tak berarti
0.0	Tidak ada hubungan

Hasil perhitungan terhadap 50 item pernyataan yang mengungkap kemandirian perilaku kewirausahaan mahasiswa UPI, Untuk validitas dengan indeks 0.5 s.d 0.69 diperoleh dari 50 item terdapat 31 item yang valid dan 19 item yang tidak valid yakni item no 3, 7, 8, 9, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 26, 27, 29, 30, 45, 46, 47, 49, 50, maka, item yang digunakan sebagai instrumen pengungkap kemandirian perilaku kewirausahaan mahasiswa UPI terdiri atas 31 item. Data analisis pengujian validitas lebih lengkapnya pada lampiran tiga.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan mampu memberikan data yang konsisten atau tidak, yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Uji reliabilitas item dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS for windows versi 16*. Berikut klasifikasi kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas

Tabel 3.6
Kriteria Tingkat Reliabilitas

0.91 – 1.00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0.71 – 0.90	Derajat keterandalan tinggi
0.41 – 0.70	Derajat keterandalan sedang
0.21 – 0.40	Derajat keterandalan rendah
< 20	Derajat keterandalan sangat rendah

(Cece Rakhmat & M. Solehudin, 2006: 74).

Hasil uji reliabilitas dianalisis menggunakan program SPSS 16.0 untuk menghitung koefisien reliabilitas instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen yakni rumus *Alpha* yang dikembangkan oleh Cronbach menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

r_{tt} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Pengujian reliabilitas dengan indeks validitas minimal 0.5, maka terdapat 31 item yang valid, setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16.0 maka indeks reliabilitas yang dihasilkan sebesar 0.912 yang berarti derajat keterandalan sangat tinggi, dengan demikian instrumen bisa digunakan sebagai alat pengungkap kemandirian perilaku kewirausahaan mahasiswa UPI. Analisis pengujian reliabilitasnya pada indeks validitas minimal 0,5 lebih lengkap pada lampiran tiga.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data kemandirian perilaku kewirausahaan mahasiswa diperoleh dengan cara menghitung standar deviasi yang menentukan sampel dengan membagi kelas atas kelompok-kelompok. Tiap kelompok dibatasi oleh suatu standar deviasi tertentu, kemudian penentuan kedudukan dengan standar deviasi dilakukan dengan cara pengelompokan atas tiga rangking. Langkah-langkah penentuan dalam tiga rangking yakni :

1. Menentukan skor semua peserta didik
2. Mencari nilai rata-rata dan simpangan baku
3. Menentukan batas kelompok

Teknik pengolahan data untuk mengolah data kuantitatif menggunakan rumus skor ideal yang dimodifikasi sesuai keperluan sebagai berikut.

$$xi + sdi$$

(Cece Rakhmat dan M. Solehuddin, 1988: 77)

Keterangan :

xi : rata-rata ideal yaitu skor minimal+skor maksimal/2

sdi : standar deviasi ideal yaitu 1/3 dari rata-rata ideal

Dengan menggunakan rumus di atas, data dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah

a. Kelompok Atas

Semua peserta didik yang memiliki skor sebanyak skor rata-rata +1 standar deviasi keatas

b. Kelompok Sedang

Semua peserta didik yang memiliki skor antara -1 standar deviasi dan +1 standar deviasi

c. Kelompok Bawah

Semua peserta didik yang memiliki skor antara -1 standar deviasi dan yang kurang dari itu.

Berikut cara memperoleh kualifikasi kemandirian perilaku kewirausahaan sebagai berikut.

Jumlah Item yang valid dan reliabel = 31 item

Bobot ideal maksimum = 5

Bobot ideal minimum = 1

Skor maksimum ideal = 155

Skor minimum ideal = 31

Maka kualifikasi kemandirian perilaku kewirausahaannya;

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Ideal (x)} &= \text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal} / 2 \\ &= 155 + 31 / 2 \end{aligned}$$

$$= 93$$

Standar Deviasi Ideal (sd)= Rata-rata deal / 3

$$= 93 / 3$$

$$= 31$$

Tinggi = $x + sd$

$$= 93 + 31$$

$$= 124$$

Sedang = $63 - 123$

Rendah = $x - sd$

$$= 93 - 31$$

$$= 62$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pengelompokan data untuk gambaran umum kohesivitas kelompok peserta didik sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kategori Kemandirian Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa

Rentang Skor	Kategori
≥ 124	Tinggi
$124 - 62$	Sedang
≤ 62	Rendah

Setiap Kategori interval memiliki arti antara lain :

TINGGI : Mahasiswa pada level ini telah mencapai tingkat perkembangan yang optimal pada setiap aspeknya, dengan kata lain mahasiswa pada level ini memiliki tingkat

kemandirian perilaku kewirausahaan yang tinggi.

SEDANG : Mahasiswa pada level ini telah mencapai tingkat perkembangan yang belum optimal pada setiap aspeknya, dengan kata lain mahasiswa pada level ini memiliki tingkat kemandirian perilaku kewirausahaan yang sedang.

RENDAH : Mahasiswa pada level ini telah mencapai tingkat perkembangan yang tidak optimal pada setiap aspeknya, dengan kata lain mahasiswa pada level ini memiliki tingkat kemandirian perilaku kewirausahaan yang rendah.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut.

1. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan tim dosen mata kuliah skripsi dan disahkan atas persetujuan dewan skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
2. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi melalui ketua jurusan untuk disahkan pada tingkat fakultas.
3. Melakukan studi literatur mengenai konsep kemandirian perilaku kewirausahaan mahasiswa
4. Membuat instrumen penelitian berikut penimbangannya kepada tiga orang ahli dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

5. Mengajukan permohonan ijin penelitian dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberi rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat Fakultas.
6. Uji coba keterbacaan angket kepada 3 orang mahasiswa pada tanggal 11 Juni 2011.
7. Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket kepada 495 mahasiswa semester IV Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun akademik 2009-2010 pada tanggal 16 – 22 Juni 2011.
8. Mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul untuk menghasilkan data yang akurat.
9. Mengembangkan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kemandirian perilaku kewirausahaan berdasarkan hasil analisis penelitian.
10. Mengadakan uji rasional yaitu dengan cara mendiskusikan dan mengidentifikasi program yang telah disusun dengan pakar bimbingan dan konseling dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
11. Merevisi program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan kemandirian perilaku kewirausahaan mahasiswa.